

ABSTRAK

SUNARYA: *Penerapan Iktikad Baik Dalam Penyelesaian Sengketa Merek di Luar Pengadilan, (dibimbing oleh HendraTanu Atmaja)*

Penulis memilih permasalahan ini dilatar belakangi bahwa Merek sebagai salah satu kekayaan intelektual berfungsi sebagai tanda pengenal atau daya pembeda dari merek lainnya. Karena demikian penting dan tingginya nilai sebuah merek bagi pemilik merek, maka memicu adanya pemalsuan terhadap merek. Pemalsuan inilah yang menimbulkan persengketaan antara pemilik merek terdaftar dan pemalsu merek. Upaya penyelesaian sengketa itu sendiri lebih banyak melalui jalur pengadilan yang membutuhkan waktu yang lama dan biaya yang besar, serta menghasilkan putusan akhir yang mendudukkan para pihak menjadi pihak menang dan pihak yang kalah. Sangat sedikit sengketa merek yang diselesaikan melalui jalur non litigasi, yang memerlukan waktu lebih cepat, biaya murah dan putusan final sesuai yang dikehendaki para pihak yang bersengketa. Dari latar belakang tersebut maka masalah penelitian dibatasi pada bagaimana pengaturan iktikad baik dalam undang – undang, Bagaimana praktek penerapan iktikad baik dalam penyelesaian sengketa merek dan apa saja hambatan dan dorongan penerapan iktikad baik dalam penyelesaian sengketa merek. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Yuridis – Empiris, dan dengan tekanan pada yuridis – normatif, serta menggunakan analisis kualitatif terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum skunder, yang diperoleh melalui pengumpulan data kepustakaan dan melalui wawancara. Dari analisis terhadap bahan hukum tersebut penulis memperoleh jawaban, bahwa dari 7 kasus yang diteliti penyelesaiannya cenderung belum didasarkan kepada itikad baik, lima kasus selesai sampai dengan tingkat peninjauan kembali di Mahkamah Agung dan dua kasus selesai dengan negosiasi untuk melakukan perdamaian di luar pengadilan.

Kata Kunci: Merek, Pendaftaran Merek, Iktikad Baik, Sengketa, Penyelesaian Sengketa diluar pengadilan, Alternatif Penyelesaian Sengketa, Arbitrase.

ABSTRACT

Sunarya: *Application of Good Faith in Outside the Court Dispute of brand Resolution,*
(guided by HendraTanu Atmaja)

The author chose this issue background that, brand as one of the intellectual property, which serves as identification or distinguishing from other brands. Because of the important and high value of a brand for the owners, so it trigger as brand counterfeiting. Counterfeiting causes of dispute between the owner of the registered trademark and brand counterfeiters. Effort of dispute resolution more through the courts, that take a long time and huge costs, and produce a final decision that the seats the parties is a party wins and the loser. Very little dispute of brand resolved through non-litigation, which takes more quickly, cheaply and final decision, as desired by the parties of the dispute. From this background, the problem of research limited on how to settings a good faith in the laws, How to practice of the application of good faith in the disputes of brand resolution and any barriers and boost the application of good faith in disputes of brands resolution. This study uses research methods Juridical - Empirical, and the pressure on the juridical - normative, and qualitative analysis of the primary legal materials and secondary legal materials, which are collected through literature and through interviews. From the analysis of the legal material, authors obtain answers, that of the seven cases studied the solution tends to have not based on the good faith, five cases completed up to the judicial review level in the Supreme Court and two cases are resolved by negotiations to reach a peace outside the court.

Keywords: Brand, Trademark Registration, good faith, disputes, outside the court Dispute Resolution, Alternative Dispute Resolution, Arbitration.